

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki berbagai tujuan, baik tujuan jangka panjang seperti memakmurkan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek dengan mengoptimalkan keuntungan. Tujuan tersebut dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Maka dalam hal ini manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting.

Sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini merupakan tantangan berat, mengingat perekonomian global saat ini sedang dilanda krisis yang mungkin saja akan berdampak pada meningkatnya biaya proses produksi infrastruktur.

Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri konstruksi dan bangunan begitu pesat, terbukti dengan semakin banyaknya jumlah yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya satu perusahaan saja, namun memasuki tahun 2000-an hingga tahun 2020 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 18 perusahaan. Namun meskipun terjadi penambahan, di setiap tahunnya perusahaan yang berada di sektor ini mengalami ketidakstabilan pada keputusan investasi, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan maupun nilai perusahaan (PBV).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham. Sehingga kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham dapat dilihat sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi (Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor mempunyai rasa percaya yang tinggi pula untuk melakukan investasi terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan menghasilkan sejumlah keuntungan di masa mendatang Tandelilin (2010:2). Investasi dapat juga diartikan sebagai penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah dan selama periode waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan dari investasi itu sendiri menurut Fahmi dan Hadi (2009:6) adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya keuntungan yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (profit aktual)
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.

4. Turut memberi andil bagi pembangunan bangsa.

Sebelum investor berinvestasi ke perusahaan, investor akan melihat terlebih dahulu nilai dari perusahaan itu sendiri, maka dari itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah keputusan investasi. Jika perusahaan mampu menghasilkan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menciptakan kinerja yang optimal sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor yang diharapkan akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan akan mendapat kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya apabila dalam kegiatan berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya secara efisien (Suryandani, 2018). Semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian yang besar (Sofia & Farida, 2017). Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur melalui *price earning ratio* (PER).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Semakin optimal perputaran modal sebuah perusahaan, maka modal kerja perusahaan semakin efektif dan begitu pula sebaliknya sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Agusentoso, 2017). Peningkatan perputaran modal kerja akan mampu meningkatkan penjualan dan modal juga dapat kembali dengan cepat sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan juga meningkat (Noor, 2017). Dalam penelitian ini perputaran modal kerja diukur dengan menggunakan *working capital turnover* (WCT).

Selain keputusan investasi dan perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton *et al.*, 1989) dalam (Mardiyati *et al.*, 2015). Pertumbuhan penjualan yang tinggi mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan dan pada akhirnya nilai perusahaan akan ikut meningkat (Nirmala & Andarwati, 2016).

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian sebagai berikut: Adapun penelitian variabel keputusan investasi sebelumnya menurut (Suryandani, 2018) keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut (Zhafiira & Andayani, 2019) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Ahmad, Lullah, & Siregar, 2020) keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian variabel perputaran modal kerja sebelumnya menurut (Agusentoso, 2017) secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut (Kurniawan, Bistri, & Putra, 2021) pengaruh modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Senja & Wahyuni, 2017) *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian variabel pertumbuhan penjualan sebelumnya menurut (Suryandani, 2018) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, menurut (Astutik, 2017) *Sales Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Febriyanto, 2018) pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu seperti diatas, terdapat adanya sebuah perbedaan diantara peneliti yang hasilnya dapat dilihat dari sektor mana yang diteliti. Disini peneliti melakukan penelitian pada sub sektor knstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, dibawah ini merupakan tabel fenomena dari laporan keuangan perusahaan masing-masing setelah diolah:


Tabel 1.1
Data Keputusan Investasi, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020

N O	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PER (x)		WCT (x)		SG (%)		PBV (x)	
1.	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2016	17,29		4,39		68		2,06	
			2017	7,78	↓	383,75	↑	90	↑	1,32	↓
			2018	5,75	↓	4,79	↓	8	↓	0,79	↓
			2019	21,49	↑	7,82	↑	-36	↓	0,69	↓
			2020	-2,65	↓	-0,98	↓	-48	↓	1,18	↑
2.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2016	14,55		1,79		15		1,67	
			2017	11,56	↓	2,93	↑	67	↑	0,95	↓
			2018	8,57	↓	2,04	↓	19	↓	0,86	↓
			2019	7,81	↓	2,27	↑	-13	↓	0,93	↑
			2020	95,85	↑	4,34	↑	-39	↓	1,07	↑
3.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2016	23,63		2,91		18		1,36	

			2017	13,0 2	↓	2,11	↓	37	↑	1,14	↓
			2018	8,76	↓	2,42	↑	3	↓	0,90	↓
			2019	6,32	↓	2,66	↑	-2	↓	0,61	↓
			2020	219, 29	↑	3,58	↑	-29	↓	0,98	↑
4.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk	2016	32,4 4		2,56		-22		0,76	
			2017	2,04	↓	1,34	↓	-14	↑	0,69	↓
			2018	61,7 3	↑	2,58	↑	12	↑	0,67	↓
			2019	33	↓	1,71	↓	9	↓	0,86	↑
			2020	- 30,1 1	↓	2,58	↑	-26	↓	0,80	↓
5.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	2016	11,7 0		4,75		5		2,77	
			2017	9,20	↓	5,65	↑	23	↑	2,23	↓
			2018	9,15	↓	3,84	↓	-5	↓	1,82	↓
			2019	8,46	↓	3,65	↓	-11	↓	1,38	↓
			2020	11,5 9	↑	3,16	↓	-7	↑	1,11	↓
6.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	2016	8,05		3,30		-31		0,72	
			2017	6,03	↓	2,25	↓	-13	↑	0,79	↑
			2018	8,04	↑	2,40	↑	14	↑	0,80	↑
			2019	9,37	↑	2,46	↑	7	↓	0,78	↓
			2020	16,4 3	↑	2,05	↓	-20	↓	0,82	↑

Sumber : www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com (data diolah)

Keterangan:

 : Tidak sesuai dengan teori.

 : Mengalami penurunan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2016 – 2020 perusahaan mengalami fluktuasi pada keputusan investasi, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan. Perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun (2019), PT. Surya Semesta Internusa Tbk tahun (2018), PT. Total Bangun Persada tahun (2020) dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk tahun (2019)

mengalami peningkatan keputusan investasi namun nilai perusahaan menurun. Ini tidak sesuai dengan teori menurut (Suryandani, 2018) mengatakan bahwa “besarnya suatu keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami fluktuasi dalam mengatur perputaran modal kerja sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan perputaran modal kerja yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun (2017), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2017), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun (2018 – 2019), PT. Surya Semesta Internusa Tbk tahun (2018 dan 2020), PT. Total Bangun Persada tahun (2017) dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk tahun (2019) mengalami peningkatan perputaran modal kerja namun nilai perusahaan menurun. Tentu ini tidak sesuai dengan teori menurut (Agusentoso, 2017) mengatakan bahwa “semakin optimalnya perputaran modal sebuah perusahaan, maka modal kerja perusahaan semakin efektif sehingga mempengaruhi dari nilai perusahaan”.

Begitu juga dengan pertumbuhan penjualan perusahaan yang mengalami fluktuasi yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun (2017), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2017), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun (2017), PT. Surya Semesta Internusa Tbk tahun (2017 – 2018) dan PT. Total Bangun Persada tahun (2017 dan 2020) mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan namun nilai perusahaan menurun. Tentu ini tidak sesuai dengan teori menurut (Febriyanto, 2018) yaitu: “Pertumbuhan penjualan akan diinterpretasikan

secara positif oleh investor sebagai perusahaan yang memiliki prospek bagus di masa depan, jadi hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri”.

Adapun nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh keputusan investasi, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun (2017 – 2019), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun (2017 – 2018), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tahun (2017 – 2019), PT. Surya Semesta Internusa Tbk tahun (2017 – 2018 dan 2020), PT. Total Bangun Persada Tbk tahun (2017 – 2020), dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk tahun (2019) mengalami penurunan nilai perusahaan. Tentu ini tidak sesuai dengan teori menurut (Fakhrudin dan Hadianto, 2015) mengatakan bahwa “makin tinggi rasio ini, artinya pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut”.

Sektor bangunan dan konstruksi merupakan salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Analisis PT Indo Premier Sekuritas, Joey Fauzian memperkirakan pertumbuhan sektor ini akan melambat. Prospek pendapatan yang lebih lambat karena pertumbuhan pesanan proyek yang lebih rendah dan hutang yang tinggi. Kontrak baru dan pertumbuhan pemesanan kontrak proyek akan melambat karena kendala pembiayaan. “Pertumbuhan anggaran pemerintah terkait infrastruktur pada tahun 2019, juga akan berkurang,” tulis Joey dalam risetnya 13 Februari 2019 (sumber: www.amp.kontan.co.id). Dalam catatan

BCI Asia, nilai konstruksi bangunan tahun 2020 menjadi titik tertinggi dalam rentang lima tahun terakhir, 2016 -2020. Bahkan, sisi pertumbuhan pun menjadi rekor terbaru mengingat dalam rentang waktu tersebut konstruksi bangunan cukup fluktuatif dan cenderung melemah (sumber: www.investor.id).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020).**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dimaksud dengan adanya gap teori yang memperlihatkan adanya perbedaan antara Peneliti. Dan juga terdapat gap empiris dalam data laporan keuangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah adalah bagaimana pengaruhnya keputusan investasi, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Terdapat fenomena pada periode tahun 2016 – 2020, hal tersebut dapat dilihat dari ketidakstabilan pada hasil data keputusan investasi, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan pada tahun tertentu.
3. PT Total Bangun Persada Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan di setiap tahunnya.
4. Terdapat gap teori yang menunjukkan adanya perbedaan antara peneliti.
5. Terdapat gap empiris dalam data keuangan yang menunjukkan perbedaan data dengan teori.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Bagaimana perkembangan perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Bagaimana perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

4. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
5. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai keputusan investasi, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui perkembangan perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian tentang masalah yang akan diteliti dapat berupa kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis. Dimana dalam penelitian ini hasil yang di dapat oleh peneliti dapat berguna secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan juga menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang keputusan investasi, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu manajemen secara umum dan juga sebagai literatur. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada kajian yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan yang terlibat sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan terutama dalam hal nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dan melalui www.finance.yahoo.com.

Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Alamat: Jl. MT Haryono kav. No. 10. Cawang, Jakarta. 13340. Indonesia.

2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Alamat: Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 – 10. Jakarta, 13340. Indonesia.

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Alamat: Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18. Jakarta. 12510. Indonesia.

4. PT Surya Semesta Internusa Tbk

Alamat: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3 – 4. Jakarta. 12950. Indonesia.

5. PT Total Bangun Persada Tbk

Alamat: Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106. Jakarta. 11440. Indonesia.

6. PT Nusa Raya Cipta Tbk

Alamat: Jl. D.I. Panjaitan No.40, Jatinegara. Jakarta. 11440. Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian di mulai pada bulan April 2021 sampai dengan September 2021.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang di mulai dengan tahap persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

NO.	Kegiatan Penelitian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Judul		■	■	■																				
2.	Pengajuan Judul			■	■																				
3.	Melakukan Penelitian					■	■	■	■																
4.	Mencari Data					■	■	■	■																
5.	Membuat Proposal					■	■	■	■																
6.	Seminar									■															
7.	Revisi Proposal Penelitian										■														
8.	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■	■	■						
9.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																		■	■					
10.	Sidang																						■		

Sumber: Data diolah